

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan pada tujuan penelitian yang telah dipaparkan pada BAB I, yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teaching Personal And Social Responsibility* dalam permainan bola besar terhadap sikap empati dan toleransi siswa, maka berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Teaching Personal And Social Responsibility* dalam permainan bola besar terhadap sikap empati siswa
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Teaching Personal And Social Responsibility* dalam permainan bola besar terhadap sikap toleransi siswa
3. Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Langsung dalam permainan bola besar terhadap sikap empati siswa
4. Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Langsung dalam permainan bola besar terhadap sikap toleransi siswa
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Teaching Personal And Social Responsibility* dengan Langsung dalam permainan bola besar terhadap sikap empati siswa
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Teaching Personal And Social Responsibility* dengan Langsung dalam permainan bola besar terhadap sikap toleransi siswa

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Teaching Personal And Social Responsibility* dalam permainan bola besar terhadap sikap empati dan toleransi siswa. Bagi guru penjas Sekolah Menengah Pertama (SMP), disarankan agar menerapkan

model-model pembelajaran yang berbasis nilai khususnya model *Teaching Personal And Social Responsibility* dalam pembelajaran untuk meningkatkan sikap empati dan toleransi siswa, karena dengan penerapan sikap itu kita bisa meningkatkan moral, etika siswa, dan juga meningkatkan sikap siswa ke arah yang lebih baik sehingga generasi penerus bangsa memiliki moral yang lebih baik.

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan agar dikembangkan melalui kajian atau penggunaan variabel terikat yang berbeda atau variabel sikap lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan selama melaksanakan penelitian, penulis memberikan rekomendasi bagi guru pendidikan jasmani dan praktisi bidang olahraga:

1. Pendidikan jasmani hendaknya dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani sebagai upaya penyampaian nilai-nilai pendidikan karakter untuk meningkatkan moral siswa.
2. Pengembangan sikap empati dan toleransi diharapkan tidak hanya diterapkan pada pembelajaran pendidikan jasmani saja, tetapi juga diluar kelas pendidikan jasmani seperti di lingkungan keluarga dan masyarakat sehingga sikap ini bisa benar-benar melekat pada diri siswa.
3. Bagi lembaga dibidang kependidikan khususnya pendidikan jasmani dan olahraga perlu mempersiapkan tenaga guru yang terampil dan kreatif serta cakap dalam memilih, merancang dan menerapkan model pembelajaran untuk melaksanakan proses belajar mengajar.
4. Bagi para lembaga pendidikan terkait sekolah, dinas pendidikan nasional, para penentu kebijakan, pengembang kurikulum, dan para penulis buku khususnya pendidikan jasmani perlu memberikan dorongan agar kemampuan pengembangan sikap

khususnya empati dan toleransi dapat dikembangkan pada proses belajar mengajar.

5. Harus adanya kerjasama antar lembaga pendidikan tenaga kependidikan pendidikan jasmani, sekolah, keluarga dan masyarakat secara berkesinambungan untuk menerapkan prinsip-prinsip pendidikan karakter dalam hal pengembangan sikap empati dan toleransi.
6. Perlu adanya temuan-temuan dalam model pembelajaran yang lain untuk membandingkan seberapa besar pengaruh model pembelajaran tersebut dalam pengembangan suatu moral.